



PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

101



PEMAIN BELAKANG

TUHAN CIPTAKAN HAWA SEBAGAI PEMAIN BELAKANG

ISTERI TUNDUK PADA SUAMI & SUAMI MENGASIHI ISTERI

WANITA YANG MELAYANI TUHAN

DR. SUHENTO LIAUW*Editor Utama Pedang Roh / Gembala GBIA GRAPHE / Rektor GITS & RITS***DAFTAR ISI****02 | Pendahuluan & Daftar Isi****03 | Graphe International
Theological Seminary****04 | Tuhan Ciptakan Hawa
Sebagai Pemain Belakang****06 | Istri Tunduk Pada Suami &
Suami Mengasihi Istri****07 | Acara Tahunan GBIA
GRAPHE****07 | Halo Nusantara****08 | Wanita yang Melayani Tuhan****09 | Buku Terbitan GBIA GRAPHE
& Kuis Pedang Roh****10 | GBIA se-Indonesia & Tunas****11 | Pencapaian Tertinggi Wanita**

Salam Sejahtera,

Sejak Edisi ke-100, Pedang Roh berubah cover dan format isinya. Kami ingin pelayanan literatur yang berupa BULETIN ini tetap efektif di tengah kemajuan teknologi dan maraknya Media Sosial. Sekalipun banyak bacaan bisa didapatkan dan dikirimkan lewat Handphone kita, namun artikel dalam bentuk buletin, majalah, dan buku jauh lebih aman dan mudah untuk dicari kembali saat membutuhkannya. Oleh sebab itu kami tetap mencetaknya dalam bentuk Buletin dan juga merilisnya dalam bentuk elektronik di Website kami.

Topik yang dibahas pada edisi-101 ini ialah PEMAIN BELAKANG, tentu ini hanya meminjam terminologi persepakbolaan, tetapi yang kami maksudkan ialah orang-orang yang berperan di belakang, tidak dimaksudkan agar di gereja diadakan acara bermain sepak bola. Dalam hal team pelayanan di sebuah jemaat lokal, kami melihat bahwa peran wanita dan pria yang Tuhan inginkan mirip-mirip permainan sepak bola, ada penyerang di depan dan ada pemain di belakang yang bertugas menjaga serangan musuh.

Tentu tidak semua hal dalam persepakbolaan persis sama dengan pelayanan di jemaat, tetapi tentang pengaturan bahwa tidak baik semua orang di depan, dan juga tidak baik semua orang maju sama-sama, bahwa harus ada orang yang maju paling depan, namun juga harus ada yang berposisi di paling belakang untuk menjaga gawang agar tembakan musuh tidak sampai membobol "gawang" rohani kita, adalah filosofi yang sama. Keberhasilan team menyerang musuh biasanya ada di tangan penyerang (striker), sedangkan gawang kita akan berhasil dibobol atau tidak itu sangat tergantung pada pemain belakang dan penjaga gawang.

Dalam pertandingan COPA America 2019, Kiper Cile, Gabriel Arias, melakukan kesalahan yang sangat fatal dalam sebuah pertandingan. Dia tinggalkan gawang mengejar bola sampai terlalu jauh sehingga gawang yang kosong dimanfaatkan oleh pemain Peru, dan Cile juara bertahan tersingkirkan dengan skor 2 - 0. Penonton dan terutama fans bahkan seluruh rakyat mereka menjadi sangat marah. Sering kali jika terjadi hal yang fatal, itu akan diingat terus oleh masyarakat persepakbolaan bahkan diingat hingga seumur hidup pemain itu.

Dalam pelayanan jemaat, seorang pengkhotbah atau gembala adalah pemain depan (striker) sedangkan istrinya adalah seharusnya pemain belakang. Rasul Paulus dengan sangat tegas berkata, "Seharusnya perempuan berdiam diri dan menerima ajaran dengan patuh. Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkannya memerintah laki-laki; hendaklah ia berdiam diri." (1Ti 2:11-12 ITB). Maksud Paulus tentu oleh inspirasi Roh Kudus, kaum wanita itu pemain belakang, bukan di depan sebagai penyerang (striker).

Tetapi saya dapatkan selama tiga puluhan tahun sebagai Gembala, banyak wanita yang seharusnya adalah pemain belakang bahkan kiper, namun tidak rela dan tidak puas dengan peran itu. Mereka mau menyerang ke depan hingga mengabaikan lini belakang dan kemudian berakhir fatal. Sedangkan di antara para suami juga banyak yang seharusnya adalah penyerang utama (striker), namun lebih banyak diam di rumah momongin anak, bahkan ada yang cuci baju untuk istrinya, sehingga tidak pernah terjadi goal.

Pada edisi 101 Buletin Pedang Roh ini kita mau membahas seputar Striker dan Back, serta penjaga gawang. Semua itu dimaksudkan agar tujuan team kita bisa tercapai yaitu membuat banyak goal, dan pada akhirnya kita menang pertandingan. Semua pemain harus senang bahagia dan masing-masing tahu posisinya, tahu perannya, dan bermain sangat cakap.



Peserta Seminar tanggal 17 Agustus 2019



Gembala, diaken dan Guru Injil

KELAS DOKTRIN DASAR

Soteriology - Bibliology - Ecclesiology

**WAJIB
DIKUTI****23-27****Des 2019*****08.00-17.00*****GRAPHE International Theological Seminary****Jl. Danau Agung 2 no. 5-7****Sunter - Jakarta Utara 14350**

☎ 0897-972-8557 (Yuliana) ☎ 0813-1586-3518 (Lina)



Gbl. Kurnia mengadakan PA di Cirebon

GRAPHE

International Theological Seminary



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Purest Motivation

melayani Tuhan dengan motivasi termurni

Highest Morality

melayani Tuhan dengan moral tertinggi

Biblical Doctrine

melayani Tuhan dengan ajaran alkitabiah

PROGRAM STUDY

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)

40 sks dari S. Th. (STT lain)

50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

70 sks dari S. Th. (GITS)

90 sks dari S. Th. (STT lain)

96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Biaya pendaftaran:	Biaya per SKS :
S1 - Rp. 200.000	S1 - Rp. 30.000
S2 - Rp. 250.000	S2 - Rp. 60.000
S3 - Rp. 300.000	S3 - Rp. 80.000

Hal yang perlu dilampirkan:

- * Fotokopi KTP (1 lembar)
- * Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- * Fotokopi legalisir ijazah terakhir (S2/S3)
- * Foto 4 x 6 berwarna (3 lembar)
- * Transkrip (bagi pindahan STT lain/S2/S3)

BERITA GITS

GITS telah memasuki masa kuliah sejak bulan Agustus lalu. GITS menerima sebanyak 28 mahasiswa/i untuk program S1 maupun S2, berikut daftar nama mahasiswa/i baru:

1. Antonius Salombe S2 (GITS)
2. Afriani
3. Agustini Simamora
4. Aldo
5. Arlya Anastasya S1 (GITS)
6. Bambang Kuspriyadi S2 (GITS)
7. Charlin Arditasari Waruwu
8. Fantacio V. La'aquina S2 (GITS)
9. Felinus Ndruru
10. Funga Yesica
11. Firmina
12. Gibran Oktavianus Malau
13. Hasabia Raga Bepa
14. Hans S1 (GITS)
15. Hilman Halawa
16. Iyan Fraska Menlyus Nehe
17. Kefian Bago
18. Lismida
19. Meriahati Laia
20. O'ila Zai
21. Otomosi Harefa
22. Parlindungan Manalu S2 (GITS)
23. Petrus Iklas Pribadi S2 (GITS)
24. Respen
25. Samuel Cipto Duha
26. Semi Darson Talaen
27. Sujud Abadi Laia
28. Tritina

Selain itu, pada bulan yang sama yaitu tanggal 24 Agustus 2019 GITS mewisuda 23 mahasiswa/i dengan gelar masing-masing

1. Asri Oktavia Riwu, B. Th; MBS.
2. Siriani Zai, S. Th; MBS.
3. Ododogo Laia, BBS; M.Min.
4. Simon Petrus Eko Gihon Simamora, BBS; M. Min.
5. Alexander Gunawan, B. Th.
6. Heru Setiawan, B. Th.
7. Septinus Rahmat S. Harefa, B. Th.
8. Ani Triani, BBS.
9. Apetina Bu'ulolo, BBS.
10. Cerama Hati Harefa, BBS.
11. Darmawan Dachi, BBS.
12. Dewinius Laia, BBS.
13. Erniwati Bawamenewi, BBS.
14. Lorensius, BBS.
15. Marinus Baene, BBS.
16. Nasoli Lase, BBS.
17. Noperman Zai, BBS.
18. Yusman Giawa, BBS.
19. Fahuni Zai, Dip. Th.
20. Derimawati Harefa, A.Th.
21. Desri Meliana Talaen, A. Th.
22. Yunet Mercilya Siahaya, A. Th.
23. Bua Wadu, Cer. Th.

GITS adalah para-churchnya GBIA GRAPHE yang bertugas untuk menyiapkan tenaga untuk menjalankan Amanat Agung. Berikut adalah Empat penginjil yang barusan diutus.

1. Fahuni Zai (Ulugawo - Nias)
2. Ododogo Laia (Sanggau Ledo - Kalbar)
3. Simon Simamora (Sibolga-SumUt)
4. Yusman Giawa (O'O'U - Nias Selatan)



Wisudawan/ti beserta dosen Graphe International Theological Seminary

TUHAN CIPTAKAN HAWA SE

Ketika Tuhan menciptakan Adam, Tuhan belum menciptakan Hawa, sedangkan semua binatang diciptakan berpasangan. Adam diberi tugas untuk menamai binatang-binatang yang berpasangan itu. Ia pasti kesepian dan bertanya mengapa dia sendiri tanpa pasangan seperti binatang-binatang itu? Adam merindukan pasangan seperti semua makhluk yang lain. Kemudian Allah menjawab kerinduan Adam, membuatkan baginya seorang PENOLONG yang bahan bakunya adalah dari Adam.

Hawa Sebagai Penolong

Tuhan dengan sangat jelas menyatakan bahwa Hawa diciptakan untuk Adam sebagai penolong, bahasa Ibrani-nya עֶזֶר (EZER). Tuhan tidak pernah membuat Hawa untuk menjadi striker, melainkan sejak awal menempatkan Hawa sebagai pemain belakang (back).

Saat Hawa selesai diciptakan, mereka tidak punya rumah untuk dibersihkan, juga tidak punya pakaian untuk dicuci atau digosok, bahkan tidak perlu memasak, apakah pekerjaan Hawa sebagai seorang penolong yang paling awal? Saya pikir dia seharusnya tahu bahwa Adam perlu teman bicara, teman untuk mengagumi semua ciptaan Allah dan keindahan taman Eden, dan perlu menemani dan mengingatkan Adam un-

tuk selalu hormat dan mengasihi Allah. Hawa harus selalu ingat bahwa ia adalah ezer-nya Adam tentu untuk semua kebaikan bersama.

Ketika Hawa Gagal Menolong

Alkitab mencatat peristiwa di taman Eden, ketika Adam dan Hawa menghadapi pencobaan yang dilakukan oleh iblis, Hawa memimpin proses kejatuhan, walau Adam ada di situ juga. Memang Adam tetap salah, oleh sebab itu selanjutnya selalu disebut kejatuhan Adam bukan kejatuhan Hawa.

Jika kita melihatnya dari persepak-bolaan, Hawa sesungguhnya ditetapkan oleh Manager Club sebagai pemain BACK, tetapi dia seketika LUPA tugas utamanya, ia meninggalkan posnya dan menjadi STRIKER. Iblis melihat ada peluang untuk mencetak goal karena pemain belakang telah maju sampai terlalu depan. Dan celaka sekali karena goal yang satu itu menyebabkan kekalahan UMAT MANUSIA.

Seharusnya kekalahan Adam dan Hawa adalah pelajaran yang sangat berharga bagi umat manusia sepanjang masa. Dan penderita terhebat akibat kejatuhan bukan hanya manusia, tetapi Tuhan sendiri, karena demi menyelamatkan manusia dari penghukuman di Neraka, Ia harus menggantikan manusia

terima hukuman itu. Tidak ada jalan lain, cawan itu tidak bisa berlalu selain diminumNya. Tidak ada penghukuman yang lebih berat, tidak ada penderitaan yang lebih berat dari itu.

Seandainya Hawa turut menyaksikan jalan salib dari Getsemani sampai Golgota, menyaksikan akibat kejatuhan-nya bersama Adam, bukan cuma air mata saja yang akan berlinang-linang, melainkan jerit tangis kehancuran hatinya. Ibarat pertandingan WORLD CUP sedunia, sebuah negara yang sudah diprediksi hampir semua pencinta sepak bola akan menjadi juara, tetapi karena kipernya lupa fungsinya sebagai kiper, malahan dia maju terlalu jauh, dan itu dimanfaatkan oleh lawan, sehingga menjadi tidak juara dunia, semua pendukung kecewa.



HUT ke - 7 GBIA Immanuel, Harapan Indah



HUT ke - 4 GBIA Sisarahili



HUT GBIA Tanjung Burung



HUT ke 11 GBIA ANUGERAH Singkawang



HUT ke 6 GBIA AGAPE KUPANG



HUT ke 4 GBIA WAMENA

Panti Asuhan

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:

Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)

Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)

Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350

Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



Jika anda tergerak untuk membantu

Rekening Bank Yayasan PEKA:

BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6

Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786

BAGAI PEMAIN BELAKANG

Efek Selanjutnya Dari Kekalahan

Kita tidak tahu persis mengapa ada semacam *abuse* laki-laki terhadap wanita di berbagai suku bangsa. Para wanita betul-betul diperdaya habis-habisan oleh iblis, karena setelah ia berhasil menipu dan menjatuhkannya, iblis menindas mereka dengan berbagai konsep bodoh yang melawan akal sehat. Di suku tertentu di Tiongkok zaman dulu terdapat konsep bahwa wanita yang cantik kakinya harus sekecil mungkin. Hal ini menyebabkan sejak masih balita kakinya diikat agar tidak bertumbuh. Sudah pasti hasilnya ialah wanita yang tidak bisa berjalan. Di Myanmar di suku tertentu dikonsepsikan bahwa wanita cantik itu lehernya harus panjang seperti angsa. Supaya panjang maka dipasang per sejak kecil sehingga ruas-ruas tulang lehernya lepas, dan per tersebut harus dipasang seumur hidup, jika lepas maka lehernya akan roboh lunglai.

Posisi Wanita Ditinggikan Yesus

Ketika Sang Maha Besar datang berkunjung mengenakan daging, Dia dalam misi memperbaiki semua kerusakan, termasuk posisi wanita di masyarakat yang rusak. Tuhan sengaja mengikutsertakan sejumlah wanita ke dalam pelayananNya.

Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, 2 dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, 3 Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan **banyak perempuan lain**. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka. (Luk 8:1-3 ITB).

Tuhan mengembalikan wanita pada posisi awalnya, tidak lebih dan tidak kurang. Ia tidak mengangkat wanita menjadi RasulNya, dan juga tidak mengabaikan mereka dalam pelayananNya. Padahal di masa itu wanita sangat direndahkan, tetapi Tuhan mengikutsertakan mereka dalam misinya, dan tercatat sejumlah wanita dipakai dengan sangat efektif untuk pelayanan.

Betapa indahnya ketika posisi wanita dikembalikan pada posisi awal diciptakannya. Wanita diciptakan sebagai ezer bagi laki-laki, dan tentu dengan jenis bantuan yang tidak ada batasannya. Zaman Hawa tentu kehidupan masih sangat sederhana, mereka pasti bersama-sama memelihara anak-anak mereka, dan mencari makanan mereka

bersama juga. Setelah zaman berkembang, terlebih setelah manusia bertambah banyak, dan mencari makan begitu sulit, ada banyak pekerjaan tambahan.

Karena zaman dulu mencari makanan itu memerlukan kekuatan fisik, maka itu adalah tugas laki-laki. Tetapi zaman berubah, ada cara cari makanan yang tidak lagi mengandalkan otot. Sebenarnya, jika suami kerja cuma dapat penghasilan tiga juta rupiah sedangkan istrinya bisa dapat tiga puluh juta rupiah, ya tidak ada masalah istri yang pergi menghasilkan tiga puluh juta dengan hanya duduk di belakang meja, asal istri tetap hormat dan tahu suaminya adalah atasannya.

Persoalannya ialah biasanya jika istri kerja dan menghasilkan uang lebih banyak, dia lupa bahwa dia PENOLONG, bahwa dia PEMAIN BELAKANG, lalu dia bergaya dan bersikap menjadi pemain depan. Anak-anak semakin tidak jelas siapa striker dan siapa back, maka keharmonisan keluarga pasti terganggu dan anak-anak tumbuh dengan mental yang tidak sehat. Oleh sebab itu, seharusnya kita semua telah mendapat pelajaran dari kejatuhan Hawa yang diciptakan sebagai back tetapi mau jadi striker.***



Block Class Doktrin Dasar di Ambawang



Penahbisan Penginjil



Mahasiswa/i GITS mempersembahkan pujian pada saat pembukaan GITS



Pemenang lomba cerita



Pemenang lomba khotbah

ISTRI TUNDUK PADA SUAMI & SUAMI MENGASIHI ISTRI

Judul artikel ini terdengar usang di zaman handphone ini. Tetapi prinsip ini sesungguhnya maknanya dan manfaatnya untuk umat manusia, terutama untuk keharmonisan dan keindahan rumah tangga, tak pernah usang.

22 Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, 23 karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. 24 Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu. 25 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya 26 untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, (Eph 5:22-26 ITB)

Ketundukan seorang istri kepada suami seharusnya bukan karena karena ia berhasil ditundukkan oleh suami melainkan tunduk karena ia mengasihi Tuhan dan mau menaati Tuhan.

Tunduk Demi Tuhan

Ketika ada sepasang suami istri yang selalu ribut datang kepada saya, saling mengadukan konflik mereka, saya suruh mereka membaca ayat Alkitab tersebut. Setelah membaca, mereka saling menyerang dengan kata-kata, si istri berkata bahwa dia tidak mau tunduk karena suaminya tidak mengasihinya, dan si suami berkata dia tidak mengasihi istrinya karena dia melawan terus, bukan tunduk.

Kemudian saya bertanya kepada sang istri, yang menyuruh kamu tunduk pada suami itu suamimu atau Tuhan? Dia malu-malu menjawab, Tuhan. Saya bertanya lagi kepadanya, apakah engkau mengasihi Tuhan dan mau menaatinya? Dia malu-malu mengangguk. Kalau begitu, mulai hari ini demi kamu mengasihi dan mau menaati Tuhan, tunduklah kepada suamimu.

Dan saya bertanya kepada suaminya, yang menyuruh kamu mengasihi istri itu istrimu atau Tuhan? Dia menjawab agak menunduk, Tuhan. Kemudian saya bertanya, apakah engkau mengasihi Tuhan dan mau menaatinya? Dia menunduk malu menjawab, saya mengasihi Tuhan. Saya katakan kepadanya, mulai hari ini DEMI mengasihi Tuhan dan mau menaatinya, maka kasihilah istrimu.

Hampir semua perselisihan antar

suami istri sesungguhnya faktor penyebab utamanya ialah karena suami kurang mengasihi istri atau istri kurang tunduk kepada suami. Tetapi jika setiap suami istri ketika menghadapi masalah selalu ingat Tuhan, dengan hati yang mengasihi Tuhan serta keinginan menaati-Nya, maka ibarat dua garis ujungnya akan semakin bertemu bukan semakin menjauh.

Tunduk Demi Ketentraman Keluarga

Ada orang yang terbiasa dengan konflik, bahkan dia tumbuh besar di tengah-tengah konflik. Tetapi ketika menikah, berpasangan dengan seseorang, maka demi ketentraman keluarga, dia berusaha keras mengerti posisinya. Ibarat sepak bola, ada goal yang dituju, biasanya pemain rela terjatuh bahkan terluka, demi goal. Suami istri harus memiliki goal, pada saat melangsungkan pernikahan, goal itu harus dicapai dengan konsep yang ditetapkan Tuhan.

Banyak wanita tidak rela tunduk kepada suami mereka telah menyebabkan kehancuran rumah tangga. Mereka tidak sadar bahwa suatu hari nanti mereka harus mempertanggungjawabkan sikap mereka di hadapan Tuhan. Adakah mereka sungguh mengasihi Tuhan dan mau menaatinya? Bahkan ada wanita yang berkhotbah sana-sini, ikut pelayanan ini itu, tetapi dia sama sekali tidak mau tunduk pada suaminya. Ini salah total, padahal semua pelayanannya menjadi jijik di mata Tuhan karena dia tidak melakukan kehendak Tuhan untuk tunduk kepada suaminya.

Tunduk Demi Anak-anak

Ketika terjadi konflik di sebuah rumah tangga, maka pihak yang paling menderita dan jadi korban adalah anak-anak. Sering kali kerusakan yang ditimbulkan pada anak-anak sedemikian membekas hingga tak terhapuskan seumur hidup mereka. Biasanya anak-anak yang tumbuh besar menyaksikan konflik ayah-ibu mereka mengalami trauma, berat ringannya seturut dengan besar kecilnya konflik yang terjadi. Jika sampai terjadi perceraian, tentu mempengaruhi seluruh masa depan anak-anak karena akan mempengaruhi pendidikan mereka dan lain sebagainya.

Dalam persepakbolaan, pemain belakang sangat bertanggung jawab agar tidak ada satu goal pun melewati tiang gawang. Penyerang bertanggung jawab untuk menghasilkan goal ke ga-

wang musuh, sedangkan pemain back menjaga agar tidak ada satu goal pun yang bisa dirayakan oleh musuh.

Istri dan Ibu di sebuah rumah tangga, hampir serupa perannya dengan pemain belakang di sebuah pertandingan sepak bola. Dia yang harus memastikan anak-anaknya tumbuh dengan baik secara fisik, mental, bahkan rohani mereka. Sangat banyak kesaksian orang tentang peran ibu mereka dalam kesuksesan mereka. Thomas Alfa Edison, dikirim pulang oleh gurunya karena dianggap terlalu bodoh, tidak bisa diajar. Sebaliknya ibunya menganggap gurunya yang bodoh, dan dia akhirnya mengajar sendiri anaknya. Hasilnya? Seisi dunia tahu dan bisa menilai.

Tunduk Demi Kerohanian Anak

Banyak istri yang tidak tunduk, mereka ribut dengan suami, ibarat pemain belakang yang ribut dengan penyerang, akhirnya gawangnya dijebol musuh. Anak-anak perlu dipastikan memiliki kehidupan rohani yang sehat. Tanggung jawab ibu yang paling utama ialah anak-anaknya tidak menjadi penjahat, mereka harus ingat pengajaran dan nasihat ibu mereka sampai akhir hidup mereka. Prestasi yang lebih hebat lagi ialah mereka semua diselamatkan, bahkan TERLEBIH hebat lagi adalah mereka hidup melayani Tuhan.

Seorang ibu yang tidak tunduk pada ayah anak-anaknya, tidak memberi contoh yang baik, dia bisa mencelakai anak-anaknya karena bisa menyebabkan mereka menjauh dari kebenaran. Saya menyaksikan banyak ibu-ibu yang salah menikah, dapat suami pemabuk, tetapi dengan tunduk dan setia membesarkan anak-anaknya di dalam Tuhan, akhirnya suami pemabuknya meninggal dan anak-anaknya berhasil, itu upah khusus dari Tuhan untuknya.

Jika kita percaya bahwa Tuhan hidup, Tuhan berkuasa, dan Tuhan maha tahu, kita tidak kuatir Tuhan tidak tahu keadaan kita. Jika Tuhan mau seorang istri tunduk pada suami, maka tunduklah demi Tuhan, dan pasti Tuhan sediakan upah. Ibu-ibu tetangga kita diindoktrinasi bahwa jika mengijinkan suaminya berpoligami akan ada upah khusus, Tuhan kita tidak berbuat demikian. Tuhan kita perintahkan istri tunduk kepada suami, dan memerintahkan suami untuk mengasihi istri hingga rela mati untuknya.***

KALENDER PROGRAM TAHUN 2019 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350



Tgl.	Hari	Bulan	Acara
6	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
12 - 22	Sabtu-Selasa	Oktober	- Block Class ke PAKISTAN (Tergantung Pihak Pakistan)
3	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan
9	Selasa	November	- Seminar tentang Keluarga oleh Dr. Liauw
18-23	Satu Minggu	November	- Kongres Kristen Fundamentalists di RBC
1	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
1	Minggu (Pk. 14.00)	Desember	- Seminar Tentang Kelahiran dan Kematian Yesus Kristus
9-14	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
14	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Minggu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2019 dan masuk tahun 2020

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2019. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.

HALO NUSANTARA...



Kebaktian Minggu GBIA SEMARANG



Kebaktian Padang GBIA DEPOK



Anak Sekolah Minggu GBIA Amazing Grace-Sabu



Kelompok PA setiap hari Jumat di Gbia Teleion Surakarta kiranya orang tua kami juga ingin PA seperti kami



Salam dari GBIA Nanga Pinoh - Kalbar



Salam dari GBIA Batu Karang - Jogja



Salam dari jemaat GBIA Sola Gracia



Salam dari GBIA Salvation - Batam



Salam dari GBIA Soteria - Makassar



Salam dari jemaat GBIA Bitung



Salam dari jemaat GBIA Stulos - Medan

WANITA YANG MELAYANI TUHAN

11 Seharusnya perempuan berdiam diri dan menerima ajaran dengan patuh. 12 Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkan perempuan memerintah laki-laki; hendaklah ia berdiam diri. (1Ti 2:11-12 ITB)

Rasul Paulus tidak membuat aturan baru, atau mendiskreditkan wanita pada ayat-ayat yang kita kutip di atas. Kita tahu bahwa ada banyak wanita yang terlibat pelayanan bersamanya. Tetapi intinya ialah bahwa perintah Tuhan, bahkan bisa dikatakan kebijakan (policy) Tuhan sejak penciptaan pria dan wanita, tidak pernah berubah, jika pinjam istilah permainan sepak bola ialah bahwa pria penyerang (striker), dan wanita pemain belakang (back).

Jemaat Dan Rumah Tangga Itu Sama

Sebagaimana di rumah tangga istri harus tunduk kepada suami, dan suami mengasihi istri, maka mustahil di sebuah jemaat sang istri diperbolehkan Tuhan menggembalakan suaminya dan suami wanita lain. Para wanita yang sedang menggembala jemaat dan wanita jagoan yang menunjuk-nunjuk orang dari mimbar tolong camkan, pikirkan dengan sungguh-sungguh, apakah Tuhan senang dengan pelayanan Anda, atau itu hanya pelampiasan kesenangan diri Anda sendiri.

Tuhan mengasihi wanita, buktinya Tuhan memerintahkan pria untuk mengasihi wanita. Tetapi demi keharmonisan keluarga, Tuhan tidak mau ada kekacauan yang dipicu oleh jemaat. Jika di rumah istri tunduk suami namun Gembala jemaat adalah seorang wanita maka situasi itu tidak harmonis. Wanita boleh melayani Tuhan, tercatat dalam Alkitab ada banyak wanita mendukung pelayanan Yesus Kristus, dan juga ada banyak wanita mendukung pelayanan Paulus.

Pelayanan Wanita Yang Dikenan Tuhan

Pasti ada yang berseru bahkan berte-rak, bukankah Debora adalah seorang nabi? Betul sekali. Oleh sebab itu melalui semua ayat Alkitab dari kitab Kejadian hingga kitab Wahyu, kita menarik kesimpulan yang harmonis, dan kesimpulan ini adalah kebenaran. Banyak orang tidak mengerti cara menafsirkan Alkitab secara benar. Salah satu syarat menafsirkan Alkitab secara benar ialah memperhatikan seluruh Alkitab bukan hanya sejumlah ayat saja.

Nabi adalah jabatan yang berbicara mewakili Allah, sedangkan imam adalah yang memimpin seluruh rangkaian ibadah simbolistik, ritualistik, jasmaniah di Kemah Kudus atau Bait Allah. Raja adalah kepada pemerintahan yang mengurus semua hal sipil. Tuhan tidak mengizinkan wanita jadi imam, dan juga tidak mengangkat wanita menjadi raja. Tetapi Tuhan mengangkat wanita menjadi nabi. Kita amati fungsi jabatan nabi rupanya itu adalah jabatan sebagai jurubicara Allah. Di Perjanjian Baru kita juga temukan

bahwa anak-anak Filipus juga sebagai nabiah (Kis.21:9). Berarti, baik di PL maupun PB ada wanita yang Tuhan pakai untuk berbicara sebagai nabi.

Akhirnya bisa kita simpulkan, bahwa jabatan yang tidak bersifat memimpin atau tidak bersifat otoritatif boleh dijabat oleh wanita dan itu tidak bertentangan dengan ketetapan Tuhan yang berhubungan dengan rumah tangga. Rasul, Nabi, Pengingil, Gembala, Guru, dan Diaken adalah jabatan-jabatan yang Tuhan tetapkan di zaman Perjanjian Baru. Jabatan Rasul, Gembala, dan Guru adalah jabatan yang bersifat memimpin, oleh sebab itu Tuhan tidak mengangkat wanita untuk jabatan tersebut. Tentu boleh ada Guru wanita jika tugasnya hanya mengajar kaum wanita saja. Tetapi tidak mungkin ada Gembala wanita karena tidak mungkin ada gereja yang jemaatnya hanya wanita saja. Diaken sebenarnya juga boleh wanita jika dia hanya melayani wanita saja. Ingat, Febe dalam surat Roma disebut Diaken dalam bahasa aslinya (Rom.16:1). Supaya tidak bertentangan, artinya harmonis, maka bisa kita tafsirkan bahwa Febe sebagai Diaken yang khusus melayani kaum wanita.

Zaman Perjanjian Baru tidak ada jabatan imam lagi karena kita sudah menjadi anak-anak Allah, tidak lagi membutuhkan PERAN-TARA dengan Bapa, sudah bisa omong langsung. Di surat Petrus kita disebut imam yang rajani, artinya yang sekaligus merangkap raja (1 Pet.2:9). Dan pengangkatan tangan memberikan di akhir kebaktian adalah kesalahan (terafim) yang Luther cs bawa keluar dari rumah "Laban".

Sesungguhnya ada banyak sekali pelayanan yang bisa dilakukan wanita untuk menyenangkan hati Tuhan selain jabatan-jabatan tersebut di atas. Intinya, Tuhan tidak mau ada bentrokan antara rumah tangga yang sesuai ketetapanNya yaitu istri tunduk kepada suami, dengan pelayanan seorang istri yang harus memerintah suaminya dan suami wanita lain. Ketika gereja-gereja Liberal melanggar ketetapan Tuhan, efeknya hampir tidak bisa ditemukan keluarga yang utuh di Eropa dan Amerika.

Wanita bisa melayani di bidang musik, bidang literatur, administrasi, pengasuhan anak-anak di panti asuhan yatim-piatu, pelayanan Panti Jompo, bidang keuangan, bidang konsumsi, bidang kesehatan, bidang penyiaran dan masih banyak sekali bidang yang bisa dikerjakan oleh wanita yang sungguh-sungguh ingin melayani Tuhan dengan menyenangkan hati Tuhan. Dan ingat, Tuhan tidak menghendaki wanita memimpin dan mengajar laki-laki, itu jelas sekali di ayat yang kita kutip di atas.

Tujuan Utama Melayani Tuhan

Banyak orang lupa bahwa tujuan utama kita melayani Tuhan ialah melakukan sesuatu yang Tuhan senang, atau yang membahagiakan Tuhan. Banyak orang melayani Tuhan, ternyata untuk menyenangkan dirinya. Mereka melakukan pelayanan yang mereka sen-

diri senang, dan kata mereka itu kehendak Tuhan, padahal itu kehendak mereka sendiri.

Sebab, jika seseorang mau melayani Tuhan dengan tujuan ingin menyenangkan hati Tuhan, maka hal nomor satu yang dia harus tahu ialah keinginan Tuhan. Di manakah kita ketahui keinginan Tuhan sehubungan dengan pelayanan? Ya, sudah pasti di Alkitab, firmanNya. Di Alkitab sudah jelas-jelas ditulis oleh Tuhan melalui RasulNya, Paulus, bahwa perempuan tidak boleh mengajar dan memimpin laki-laki (1Tim.2:11-12).

Saya tahu dan saya kenal banyak wanita yang hebat, yang pintar mengajar, yang jago khotbah. Tetapi masalahnya bukan seberapa pandai dan jagonya seseorang, tetapi Tuhan apakah senang atau tidak? Jika kita mau melayani Tuhan, maka kita perlu tahu apakah Tuhan yang kita layani itu senang atau tidak dengan pelayanan kita. Misalnya, ada seseorang bikin pesta, dan kita sukarela mau bantu padahal menurut yang punya acara keterlibatan kita itu malah menimbulkan masalah, berarti sesungguhnya dia tidak mau kita terlibat.

Menahbiskan wanita menjadi Gembala memang tidak menyebabkan orang masuk Neraka, atau sesat. Tetapi itu merusak tatanan Tuhan untuk jemaat dan rumah tangga. Suami yang bijak dan mengasihi Tuhan akan selalu mengajar anak-anaknya untuk mengasihi ibu mereka sambil memberikan teladan. Dan istri yang bijak dan mengasihi Tuhan akan selalu mengajar anak-anaknya untuk menghormati dan taat kepada ayah mereka juga sambil memberikan teladan. Nah, dengan ibu jadi Gembala sedangkan ayah jadi jemaat, hampir tiap minggu ayah dikhotbahi oleh ibu, itu bukan contoh dan teladan yang benar.

Ada orang berkata, bagaimana kalau wanita tersebut belum bersuami, berarti dia boleh mengajar dan memimpin laki-laki? Tentu jika tidak boleh mengajar dan memimpin suami sendiri juga tidak boleh suami orang lain. Bahkan wanita yang belum menikah, masih pemudi, ditempatkan sebagai pemimpin, itu menjerumuskan dia, karena akan membuat dia susah dapat jodoh. Hampir tidak ada pria yang bercita-cita untuk mendapatkan istri yang jagoan, yang hebat dan yang memimpinnya.

Terjadinya seorang wanita ditahbiskan sebagai Gembala menurut pengamatan saya, itu karena disetujui oleh pria-pria di gereja itu. Rasul Paulus pernah menasihati jemaat Korintus, katanya, "Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat! (1Co 16:13 ITB). Bersikaplah sebagai laki-laki, artinya BERTANGGUNG JAWABLAH dan jadilah pemimpin. Dan sering kali seorang laki-laki gagal menjadi pemimpin karena istrinya yang seharusnya pemain belakang maju terus ke depan dan merebut posisi striker karena suaminya terlihat sangat lemah. Tetapi seharusnya pemain belakang berkata kepada strikernya, maju, maju, bagian belakang telah saya jaga dengan aman.***

BUKU-BUKU DR. LIAUW

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 50,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 50,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 50,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 50,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 50,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 50,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 50,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 50,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-
18. **Alkitab dan Evolusi**
Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
Tebal 246 Halaman Harga Rp50.000.-
19. **Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100,000.-

BUKU SAKU Ukuran 16 X10.5 cm

1. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
10. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Ketahuiilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

1. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-
2. **Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 35.000.-
3. **Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 25.000.-
4. **Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 30.000.-
5. **Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 30.000.-
6. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20,000.-
7. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
8. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20,000.-
9. **Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20,000.-
10. **Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
11. **Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. **Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 25.000.-
13. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20,000.-
14. **Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30,000.-
15. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
16. **Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 25.000.-
17. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20,000.-
18. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
19. **Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 30,000.-
20. **Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 30,000.-

Tokoh dalam Alkitab - Batsyeba

Nama Batsyeba dari bahasa Ibrani: בַּת שֶׁבַע, Bath Shebha, yang artinya "putri dari sumpah." Batsyeba adalah istri Uria orang Het yang merupakan salah seorang pahlawan Daud. Namun, Daud melakukan kesalahan besar dengan menghamilinya sehingga Daud harus membunuh Uria. Singkat cerita kita tahu bahwa akhirnya Batsyeba mempunyai anak bernama Salomo, raja paling ber hikmat. Salomo tidak mungkin pintar dengan sendirinya, dia pasti didukung oleh ibu yang ber hikmat juga dan terutama ibu yang bersandar pada Tuhan. Perannya tidak begitu menonjol pada saat pertama-tama. Namun pada saat peralihan takhta dari Daud menjadi Salomo perannya cukup besar. Juga perannya pada saat Salomo telah menjadi raja, dia juga muncul sebagai ibu suri. Apa pun penjelasannya, Batsyeba memainkan peran penting dalam suksesi takhta Salomo.

QUIZ ALKITAB

1. Siapakah nama wanita kedua yang ditulis dalam Alkitab setelah Hawa?
2. Siapa nama ratu yang mayatnya dimakan anjing?
3. Siapakah nama wanita yang mengganti namanya menjadi Mara (artinya pahit) setelah kembali dari perantauan?
4. Siapakah nama dua bidan yang membantu orang Israel melahirkan dan menyelamatkannya dari raja Mesir?
5. Siapakah nama seorang ibu yang menyerahkan anaknya untuk melayani Tuhan di Bait Allah?

Jawaban pertanyaan Pedang Roh edisi ke-100:

1. Nabi Yesaya; 2. 153 ekor; 3. Dorkas
4. di Pniel; 5. Nabi Natan

Pemenang quiz pedang Roh edisi 100:

1. Budiman 085x-xxxx-xx80
2. John Tist 085x-xxxx-xx74
3. Retno wijayanti 0857-xxxx-xx05

Silakan kirimkan jawaban anda yang tepat ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal 20 Desember 2019. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan hanya 3 orang saja.



BLOCK CLASS

TIGA DOKTRIN AGAMA
DALAM BUKUTER
USB 64GB

SOTERIOLOGI
BIBLIOLOGI
EKKLESIOLOGI

*Hasil rekaman video block class tgl 6-12 Januari 2018 di Jakarta

20 SESI | 5 HARI | 40 JAM

Kini Anda Bisa Ikut Kelas Spesial Pengetahuan tentang Dasar-dasar Iman Kekristenan di Manapun

**PENGAJAR:
DR. SUHENTO LIAUW**

Rp. 275.000

Pemesanan Hubungi:
Lina 0813-1586-3518
Yuliana 0897-972-8557



Salam dari GBIA AGAPE Pekanbaru

PELAYAN-PELAYAN GBIA di seluruh Nusantara

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Teluk Naga - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Selatan	0812-9142-0372
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Hasan	Cileungsi	0823-6713-8654
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Supriyanto	Semarang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565

Pulau Sumatera & sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Asen	Jayaguna - Lampung Timur	0823-1056-5607
Ev. Ranto Simamora	Pekanbaru - Riau	0812-2041-1850
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Simon Simamora	Sibolga - Sumut	0823-6808-0388
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Miga - Nias	0813-8539-2281
Ev. Fahuni Zai	Ulugawo - Nias	0823-0422-2607
Ev. Fariawosa	Amandraya - Nias Selatan	0821-9838-4514
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Edarman Harefa	Bawolato - Nias Selatan	0823-1256-3070
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177

Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

Panti Asuhan MURAH HATI



Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Tommy Samusi	Pontianak-Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak-Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0822-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436

Pulau Sulawesi

Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Frans Van Bone	Tomohon - Manado	0857-7649-9602
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Leonard Loko	Sabu - NTT	0823-4111-7422
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0812-5833-2024
Ev. Bobi Koro	Atambua - NTT	0813-8098-3184
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514

**Jika Pembaca Ingin Tahu
Lebih Banyak Tentang
Doktrin dan Hal-hal
Yang Berhubungan Dengan
Alkitab, Kami Persilakan
Membuka Website Kami
www.graphe-ministry.org
Di Sana Terdapat
Banyak Bacaan Yang
Akan Memberikan
Pengertian Yang Benar
Tentang Doktrin-doktrin
Kekristenan.**



Anak Sekolah Minggu
GBIA Grammata berkarya

PENCAPAIAN TERTINGGI WANITA

Dunia semakin ramai, manusia semakin banyak, maka jenis pekerjaan juga semakin bertambah banyak. Zaman dulu tidak ada supir mobil karena belum ada mobil, dan tidak ada pilot karena belum ada pesawat. Segala macam pekerjaan diciptakan oleh manusia dengan satu tujuan, yaitu mendapatkan bayaran atau keuntungan materi, dan materi itu ditukarkan atau disimpan dalam bentuk uang. Nanti uang akan ditiadakan, dan manusia hanya akan mendapatkan sebuah angka kekayaan, bukan di tangan mereka tetapi tersimpan di pusat penyimpanan, sekarang disebut bank.

Perjalanan Hidup Yang Melelahkan

Dari lahir manusia telah disuruh belajar minum, makan, jalan dan lain sebagainya, dan sejak bisa berbicara langsung disuruh belajar membaca dan berhitung. Setelah diciptakan sistem pendidikan resmi manusia diharuskan oleh orang tua masuk sistem pendidikan resmi yang berjenjang-jenjang dan sangat melelahkan. Semua itu dilakukan dengan susah payah agar bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih nyaman dan yang menghasilkan materi lebih banyak.

Kemudian kesuksesan orang tua, maupun kesuksesan anak diukur dari seberapa banyak materi yang bisa diperolehnya, dan dijadikan berbagai aset, dan tentu juga jumlah uang yang tersimpan di bank. Saya mendengar bahwa di Jepang para karyawan berlomba pulang telat untuk memberi kesan kepada atasan bahwa mereka rajin, dan juga untuk memberi kesan kepada tetangga bahwa mereka cukup penting di perusahaan. Kasihan anak istri mereka yang di rumah, dan terlebih lagi yang istrinya juga bekerja yang juga lomba telat, maka celakalah anak-anak mereka.

Manusia Mengejar Kesia-siaan

Semua manusia sekarang terpacu mengejar materi, popularitas, dan nama besar selagi hidup maupun sesudah mati. Bekerja siang malam untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya materi, bahkan dengan cara yang sangat jahat. Mereka berani memakai pewarna garmen untuk mewarnai makanan, memakai formalin untuk mengawetkan makanan, serta membuat obat palsu. Semua itu dilakukan dalam rangka mengumpulkan sebanyak mungkin materi dan uang.

Bukan cuma pria, kini wanita juga terdorong mengejar materi. Sebagai ibu mereka mengajar dan mendorong anak-anak mereka untuk mengejar materi. Seandainya tidak ada Sorga dan Neraka, maka tindakan mengejar materi, dan

kemudian menikmatinya dengan sepuas-puasnya, adalah hal yang patut dan bagus. Tetapi jika ada Sorga dan Neraka, maka orang bijak adalah yang bukan berpikir untuk yang di dunia ini saja, melainkan memikirkan perkara setelah tubuh fana ini kehilangan kekuatannya. Pekerjaan apakah yang paling bergengsi di dunia ini? Menjadi presiden sebuah negara. Pekerjaan apakah yang paling menghasilkan uang? Mungkin perlu belajar dengan Jack Ma, Steve Job dll.

Ibu Yang Bijak Di Mata Tuhan

Jadi pengusaha kaya raya, jadi presiden, jadi dokter, jadi pengacara, jadi pegawai negeri atau swasta, jadi tukang masak Chef, jadi guru atau profesor, jadi apa saja itu bagus. Semua pekerjaan halal yang tak terhitung jumlahnya tentu bagus. Tetapi hasil semua pekerjaan itu hanya untuk di dunia ini. Seandainya tidak ada Sorga dan Neraka, patut sekali manusia mengejar semua itu, dan kemudian menikmatinya. Tetapi jika ada Sorga dan Neraka, dan kita percaya demikian bukan? Dan jika kita sungguh percaya maka iman kita pasti mempengaruhi seluruh kehidupan kita.

Seorang ibu yang sungguh-sungguh beriman, yang hatinya sangat percaya bahwa hidup di dunia ini adalah sementara, bahwa sekaya apapun seseorang, nanti mati tidak bisa bawa apapun, dan jika tidak percaya kepada Yesus Kristus orang tersebut akan sangat menderita di Neraka, dia pasti akan bertindak lain. Jika lebih dari itu, ia percaya bahwa manusia bisa mengumpulkan harta di Sorga, dengan cara memakai hidup ini untuk melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan Kerajaan Sorga, maka ibu ini pasti akan memanifestasikan imannya dalam tindakan, dan akan membawa pengaruh yang sangat besar kepada semua anak-anaknya.

Ia akan mengajak anak-anaknya memfokuskan hidup mereka kepada perkara rohani dan sorgawi. Ia tidak akan mendorong anak-anaknya mengejar perkara materi hingga penuh kelelahan. Ia tidak akan mengindoktrinasi anak-anaknya dengan kesuksesan materi dan duniawi. Ibu ini tidak akan bangga jika anak-anaknya membanggakan perkara materi dan duniawi. Dan ia juga tidak berbangga akan anak teman-temannya yang sukses karier dengan harta berlimpah.

Ketika seorang ibu bercerita di depan anak-anaknya dengan mata yang bersinar-sinar dan penuh semangat bahwa anak temannya hebat, misalnya menang Asia Got Talent, maka anak-anaknya

pasti mendapat kesan bahwa ibu mereka menginginkan mereka mengejar hal yang sama juga. Ketika seorang ibu bercerita bahwa ibu-ibu lain diberi uang oleh anak-anaknya dan dikasih uang untuk keluar negeri jalan-jalan keliling dunia, maka anak-anaknya pasti menerima kesan bahwa ibu mereka sesungguhnya juga ingin mereka seperti anak-anak temannya yaitu mengejar dunia.

Ibu Yang Menyenangkan Hati Tuhan

Tuhan mencari ibu-ibu yang sungguh percaya kepadaNya bukan yang hanya di mulut saja, melainkan yang sungguh-sungguh percaya kepadaNya sampai ke dalam hati mereka. Dan bukan yang hanya percaya tetapi yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan. Dimanakah ibu yang mendorong anak-anaknya untuk menjadi seorang pengkhotbah? Dimanakah ibu yang mendorong anak-anaknya menjadi misionari pergi membawa Injil untuk menyelamatkan orang-orang yang akan binasa? Dimanakah ibu yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan yang berdoa sejak anak-anaknya masih kecil mempersembahkan mereka kepada Tuhan? Dimanakah ibu yang berdoa agar putrinya menikah dengan seorang hamba Tuhan walau dia miskin?

Di dunia ini ada banyak pekerjaan, tetapi hanya satu pekerjaan yang di Alkitab ditulis sebagai pekerjaan yang indah.

Benarlah perkataan ini: "Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah." (1Ti 3:1 ITB)

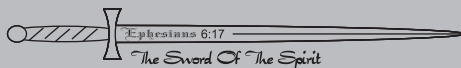
Pekerjaan yang terindah di muka bumi ini ialah melayani Sang Raja segala raja, menyampaikan Injil kebenaran untuk menyelamatkan orang, dan mengajarkan firman Yesus Kristus agar sebanyak mungkin orang menjadi murid Tuhan. Memang bisa saja ikut melayani Tuhan sebagai penunjang finansial, bahkan sebagai penopang dalam doa, tetapi tidak ada yang lebih indah daripada sebagai ujung tombak kebenaran. Colgate adalah pengusaha yang banyak menyumbang pekerjaan misi, tetapi nanti di Bema Kristus, semuanya akan sangat jelas, dengan hadiah kita masing-masing.

Pencapaian seorang ibu yang tertinggi di hadapan Tuhan, bukan keberhasilannya membuat anaknya jadi presiden, konglomerat, atau manusia paling terkenal di bumi. Ibu yang hebat di mata Tuhan tentu adalah ibu yang berhasil membina, memengaruhi anak-anaknya sehingga mereka dengan sukarela, dan penuh kasih, mempersembahkan diri mereka kepada Tuhan, Raja segala raja, untuk kekekalan.***



AM 828
RADIO BERITA KLASIK

PEDANG ROH



Edisi ke-101, tahun XXV



UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 No 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org
e-mail: church@graphe-ministry.org